

Pengembangan sistem informasi manajemen perum gas negara sebagai studi kasus

M. Baskoro Palwo N., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471239&lokasi=lokal>

Abstrak

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia serta kebijakan diversifikasi bahan bakar minyak membuka peluang yang menghasilkan dampak yang positif pada perusahaan penyaluran/ pendistribusian gas melalui jaringan pipa yang dalam

hal ini merupakan kegiatan usaha Perusahaan Umum Gas Negara. Dengan kondisi yang demikian perusahaan mengalami pertumbuhan yang relatif tinggi, tentunya secara internal terjadi perubahan baik dari dinamika organisasi, sistem, prosedur, pola kegiatan dan perilaku organisasi serta pengelolaan data dan informasi. Pengelolaan informasi yang disebut SIM merupakan alat manajemen

untuk melihat bagaimana kegiatan fisik perusahaan yang terjadi. SIM di PGN umurnya masih relatif muda dimana satuan kerja yang menanganinya adalah Pusat Pelayanan Informasi yang baru mulai beroperasi tahun 1987. Satuan kerja ini baru mulai beroperasi tahun 1987.

Di dalam tulisan ini dilakukan suatu evaluasi sejauh mana upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk membangun SIMnya dan kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pembangunannya. Lalu dilakukan analisis dengan perangkat konseptual dari bidang SIM. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengalaman penulis sebagai pelaksana harian Kepala Bidang Pengembangan Sistem Informasi ditambah dengan hasil wawancara dengan para pemakai sistem.

dari hasil penelitian yang dilakukan perusahaan telah memulai pengembangan SIM mulai dari hal yang paling dasar yaitu proses transaksi yang merupakan komponen dari SIM yaitu Data Processing System yang pada dasarnya berisikan aplikasi-aplikasi akuntansi, selain itu ada pula aplikasi perpustakaan. Namun demikian sub-sistem yang dibangun dilakukan secara parsial sehingga menciptakan islands of information. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti berikut ini.

* Dukungan pimpinan puncak yang kurang memadai untuk mendorong pengembangan SIM, hal ini terlihat dari tidak tercantumnya perencanaan teknologi informasi pada rencana perusahaan (corporate plan).

* Perubahan-perubahan dalam perusahaan yang relatif tinggi akibat adanya pertumbuhan perusahaan yang pesat sehingga prosedur yang ada tidak begitu mapan.

* Struktur organisasi yang kaku karena keputusan Menteri mengatur organisasi dan struktur terlalu detail serta pembagian satuan kerja atas dasar fungsional sehingga Direksi dibebani tugas yang terlalu berat untuk melakukan kompi lasi.

* Kurang terbukanya satuan kerja akan pengembangan SIM yang sebetulnya diakibatkan oleh keterbatasan pengetahuan dalam bidang teknologi informasi.

* Kurangnya tenaga teknologi informasi di perusahaan dan Pengembangan Sistem..., M. Baskoro Palwo N., FE UI, 1990 sulitnya mencari tenaga bidang ini yang berkualitas karena sistem imbal jasa yang ada di perusahaan tidak mungkin memenuhi persyaratan mereka karena terikat pada struktur gaji dan kepangkatan.

* CPU yang ada sekarang sudah terlalu kecil untuk menangani operasi transaksi rekening dan akuntansi.

Dan beberapa kendala lainnya yang dijelaskan pada bagian lain dari tulisan ini.

Dari kendala yang dihadapi perusahaan seperti itu untuk dapat mengembangkan SIM dengan lebih baik diajukan usulan yang kiranya bisa digunakan sebagai kerangka dasar untuk pengembangan selanjutnya; dimana pada tahap awal perlu ditempuh beberapa langkah sebagai berikut :

* Pembentukan Tim Penerapan Teknologi Informasi yang diketuai oleh Direktur Utama, dimana tim ini berfungsi sebagai pengarah kebijakan SIM dan sekaligus menjadi jembatan akibat kekakuan organisasi.

* Melakukan restrukturisasi database sehingga. Terintegrasi dengan memanfaatkan database engine yang lebih baik dari pada yang dimiliki sekarang. Sekaligus dilakukan migrasi kepada sistem komputer yang lebih besar untuk proses transaksi seperti aplikasi akuntansi dan aplikasi rekening.

* Merekrut tenaga teknologi informasi yang berkualitas dengan catatan melakukan perubahan sistem imbal jasa bagi personil yang memiliki keahlian ini.

Selain usulan pemecahan permasalahan yang disebutkan di atas ini masih ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yang terdapat pada bagian lain tulisan ini.

Tulisan ini merupakan hasil penelitian yang sifatnya kualitatif dan memberikan gambaran kerangka pemecahan masalah yang kiranya mungkin dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih detail.

